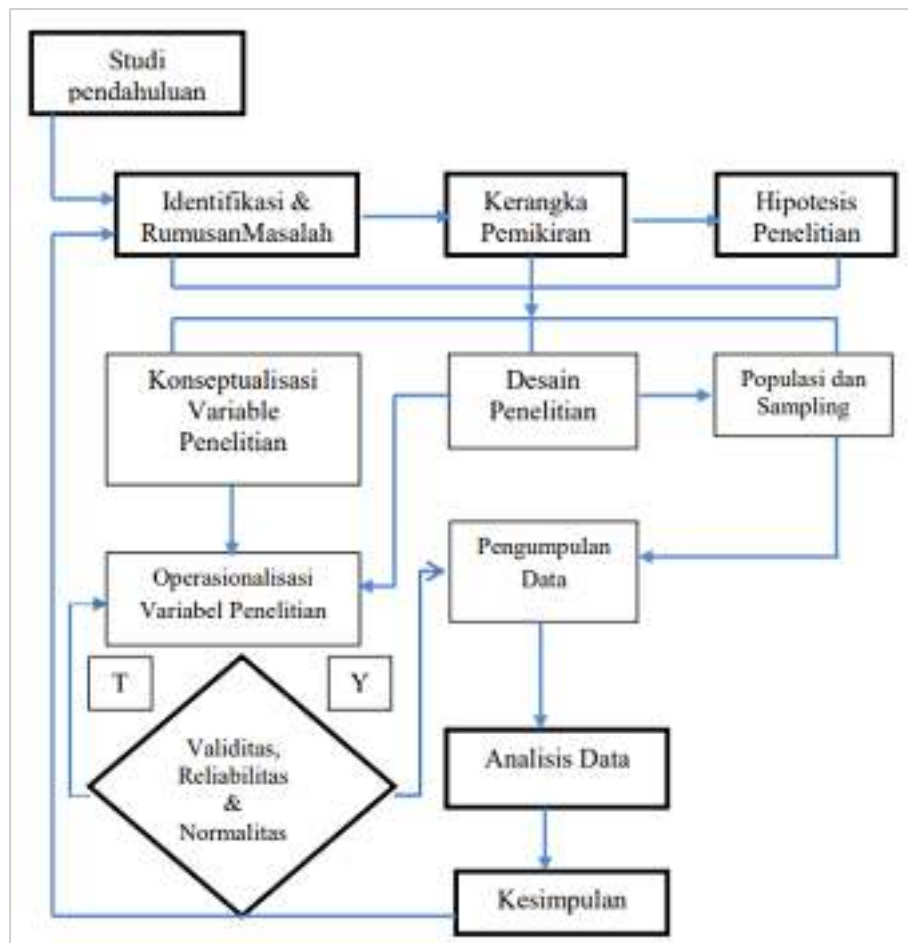


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penyusunan laporan proposal ini, memerlukan data yang lengkap dan tepat. Agar data-data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, berikut adalah desain penelitian yang akan dilaksanakan, guna untuk menggambarkan sebuah alur dalam penelitian.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: Uus MD Fadli, 2019

Gambar 3.1 menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang mengenai Kepuasan Konsumen

pada Kedai Kopi Janji Jiwa. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang kondisi para responden yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian

Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel - variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Selanjutnya setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Jalur atau Path Analysis. Namun, sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikutkan dalam analisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dikarenakan penelitian ini berlangsung ketika terjadinya kondisi pandemi di Indonesia khususnya di Kabupaten Karawang, maka peneliti menggunakan bantuan dari berbagai jenis media yang dapat membantu penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan waktu penelitian ini berlangsung dari bulan April 2021 sampai dengan September 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2021					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pra Survey dan Pengurusan Izin						
2	Penulisan Proposal						
3	Perbaikan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data dan Observasi						
6	Analisis Data						
7	Penulisan Skripsi						
8	Perbaikan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:96). Sementara itu, Sekaran dan Bougie menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran et al., 2017)

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:59). Adapun definisi kedua variabel tersebut yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tidak bebas). Variabel independen sering disebut variabel prediktor yang dilambangkan dengan X1 dan X2. Variabel independen pada penelitian ini, yaitu : e-WOM (*Electronic Word Of Mouth*) (X1) dan Gaya Hidup (*lifestyle*) (X2).

2. Variabel dependen (variabel terkait) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering pula disebut variabel respon yang dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu : Keputusan Pembelian.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel - variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
e-WOM (X ₁)	Intensitas	a. Mengakses informasi dari situs jejaring sosial b. Interaksi dengan pengguna situs jejaring sosial c. Banyaknya ulasan yang ditulis oleh pengguna situs jejaring sosial.	1-4
	Positive Valence	a. Komentar positif dari pengguna situs jejaring sosial b. Rekomendasi dari pengguna situs jejaring sosial	5-7
	Negative Valence	a. Komentar negatif dari pengguna situs jejaring sosial b. Complain dari konsumen	8-10
	Content	a. Informasi variasi produk/jasa b. Informasi kualitas produk/jasa c. Informasi mengenai harga produk/jasa.	11-15
Gaya Hidup (X ₂)	Aktivitas	a. Hobi b. Kegiatan sosial c. Hiburan	16-20
	Minat	a. Menyukai produk yang ditawarkan b. Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan c. Minat karena produk berkualitas	21-24

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian (lanjutan)

	Opini	a. Produk bermerek merupakan bagian dari gaya hidup b. Produk yang ditawarkan bervariasi c. Harga produk yang bersaing	25-30
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan Produk	Produk yang dipilih	31-33
	Pilihan Merk	Merk yang dipilih	34-35
	Pilihan Penyalur	Kedai yang dipilih	36
	Waktu Pembelian	Di waktu yang tepat	37-39
	Jumlah Pembelian	Jumlah produk yang dibeli	40-42
	Metode Pembayaran	Kemudahan	43-45

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) mendefinisikan bahwa Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Tujuan dari populasi adalah memudahkan dalam menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dan membatasi pemberlakuan daerah generalisasi sampel (Hardani et al., 2020). Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang sering membeli produk Kopi Janji Jiwa yaitu 87 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu, dimana sampel harus benar-benar dapat menggambarkan kondisi dari populasi, yang artinya kesimpulan dari hasil penelitian sampel harus merupakan bagian dari kesimpulan atas populasi tersebut (Hardani et al., 2020).

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:82) “*probability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut (Sugiyono, 2017:82) *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Karena dalam penelitian ini akan meneliti sasaran sampel tertentu dari suatu populasi yang telah memenuhi kriteria khusus untuk dijadikan sebagai informasi dalam penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: Sampel adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang sering membeli produk Kopi Janji Jiwa.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 87 Mahasiswa Manajemen 2017 yang sering membeli produk Kopi Janji Jiwa. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{87}{1+N(e)^2}$$

$$1+87(0.05)^2$$

$$n = \frac{87}{1+87(0.0025)}$$

$$n = \frac{87}{1+0,22}$$

$$n = 71,31$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 71.31 dibulatkan menjadi 71 responden dari seluruh total Mahasiswa Manajemen 2017 yang sering membeli Kopi Janji Jiwa, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

1. Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Dimana data yang digunakan mencakup data pelanggan dan data lainnya yang mendukung sebagai data empirik dalam penelitian.

2. Data Eksternal

Data Eksternal Data eksternal adalah data yng menggambarkan situasi atau kondisi yang ada diluar organisasi. Data eksternal ini mencakup pada kuisioner yang disebarkan kepada responden yang dianggap mewakili pendapat dari populasi yang ada.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Pengumpulan data melalui sumber – sumber tidak langsung yang berkaitan dengan topik bahasan, seperti *literature-literature*, dokumen perusahaan serta majalah, surat kabar yang ada kaitanya dengan objek yang akan dibahas untuk memperoleh data sekunder.

3. Riset Internet

Teknik pengumpulan data ini berasal dari situs - situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Skala likert merupakan metode yang digunakan pada teknik hingga intensitas paling rendah atau sebaliknya. Semakin banyak pilihan jawaban maka jawaban responden akan semakin terwakili. Pendekatan skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert

e - WOM	Gaya Hidup	Keputusan Pembelian	Bobot Skor
Rendah	Rendah	Rendah	1
Tidak Tinggi	Tidak Tinggi	Tidak Tinggi	2
Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	3
Tinggi	Tinggi	Tinggi	4
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2014:166) menyatakan bahwa Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner

yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Husein Umar (2011:131)

Keterangan :

- r = nilai korelasi
 n = jumlah responden
 X = skor nilai pertanyaan
 Y = jumlah skor pertanyaan tiap responden

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2014:168) menyatakan bahwa Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan butir instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Husein Umar (2014:170) menyatakan bahwa Uji Reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji *cronbach's alpha*.

$$r_{11} = \frac{\left[\begin{array}{c} K \\ K - 1 \end{array} \right] \left[\begin{array}{c} \sum S^2_b \\ S^2_t \end{array} \right]}{1 - \frac{\sum S^2_b}{S^2_t}}$$

Sumber : Husein Umar (2014:170)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir
 S^2_t = Deviasi
 $\sum S^2_b$ = jumlah deviasi standar butir

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dan efisien dari

suatu persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011) menjelaskan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam pelaksanaan pengujiannya normalitas data, peneliti dengan bantuan alat program SPSS versi 23.0 *for windows*. Yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis masing-masing variabel:
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal
2. Kriteria pengambilan pengujian dua yaitu:
 Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan.
 - a. Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak
 Probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima
3. Kriteria dalam Uji Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo (2-tailed) dapat dikatakan normal apabila nilai Monte Carlo Sig(2- tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal (sig $> 0,05$) dan sebaliknya jika nilai Monte Carlo Sig(2-tailed) yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal (sig $< 0,05$).

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendisripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 3 (tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu e - WOM (X1) dan Gaya Hidup (X2), serta variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Supaya setiap jawaban dapat dihitung maka jawaban tersebut harus diberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan Skala Likert dengan rumus perhitungan interval kelas yang digunakan untuk menghitung kategori mean adalah :

$$\begin{aligned}\text{Panjang skala} &= (X \text{ terbesar} - X \text{ terkecil}) / \text{banyak kelas} \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 4 / 5 \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 0,8 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.6 :

KARAWANG

Tabel 3.4

Kategori Nilai Mean

No	Nilai Rata-Rata	Keterangan	Skor
1	1 – 1,8	Rendah	1
2	> 1,8 – 2,6	Tidak Tinggi	2
3	> 2,6 – 3,4	Cukup Tinggi	3
4	> 3,4 – 4,2	Tinggi	4
5	> 4,2 -5	Sangat Tinggi	5

Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai skala likert yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Pengaruh e -WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Produk Kopi Janji Jiwa.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekarang yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear berganda (Islamy, 2016)

Berikut ini adalah rumus dalam analisis Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X1 = e- WOM

X2 = Gaya Hidup

ε = Kesalahan Residua

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R²) merupakan “alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu”. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi *product moment* dapat digunakan

statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

Pengaruh Parsial e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

$$H_0 : \rho_{yx1 \ x2} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh parsial e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

$$H_1 : \rho_{yx1 \ x2} \neq 0$$

Terdapat pengaruh parsial e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

3.9.2 Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata. Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:
- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata

- d. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

Pengaruh Simultan e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

$H_0 : \rho_{yx1} \rho_{yx2}; r_{x2x1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

$H_1 : \rho_{yx1} \rho_{yx2}; r_{x2x1} \neq 0$ Terdapat pengaruh simultan e - WOM dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

